SARI

Afifa, Wakhidatul. 2011. ñ*Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kabupaten Semarang".* Skripsi, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Rekrutmen Politik, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC).

Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi partai politik yang penting bagi kontinuitas dan kelestarian partai politik. Anggota yang telah direkrut oleh partai, dilanjutkan dengan kaderisasi yang berguna bagi partai untuk kepentingan rekrutmen pengurus, rekrutmen calon anggota legislatif, serta rekrutmen calon kepala daerah dan wakil kepala daerah. Semakin besar andil partai politik untuk memenangkan perjuangan dalam pengisian jabatan dalam pemerintahan, merupakan indikator bahwa peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik berjalan secara efektif. Namun disisi lain, ditengah pertumbuhan partai politik di Indonesia, implementasi rekrutmen politik sering ditemukan fenomena yang dianggap sebagai kecurangan, seperti adanya istilah kader loncatan, kader karbitan atau kader titipan, sehingga menarik untuk dijadikan penelitian mengenai implementasi fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik pada PDI Perjuangan Kabupaten Semarang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi rekrutmen politik oleh PDI Perjuangan Kabupaten Semarang beserta faktor pendorong dan penghambatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen politik oleh PDI Perjuangan Kabupaten Semarang beserta faktor yang mendorong dan menghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif supaya penelitian mengenai implementasi fungsi partai politik sebagai sarana rekrutmen politik pada PDI Perjuangan Kabupaten Semarang dapat dideskripsikan secara mendalam dan luas berdasarkan pengalaman peneliti dari penelitiannya. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah wakabid organisasi, keanggotaan, kaderisasi dan rekrutmen, serta anggota/kader PDI Perjuangan yang dipilih secara acak oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi rekrutmen politik pada PDI Perjuangan Kabupaten Semarang mencakup rekrutmen anggota, rekrutmen pengurus, rekrutmen calon anggota legislatif, calon kepala daerah dan wakil kepala daerah. Rekrutmen anggota dilakukan dengan cara persuasif yang diawali dengan sosialisasi PDI Perjuangan kepada masyarakat untuk menampilkan eksistensi partai. Mekanisme pendaftaran anggota dimulai dengan calon anggota mendaftarkan diri sebagai anggota partai melalui jenjang struktural yang ada seperti DPP, DPD, DPC,

PAC, Pengurus Ranting dan PAR dengan mengisi formulir pendaftaran, masa pembinaan, pelantikan dan sumpah, pengesahan, diberi KTA dan ditulis dibuku induk. Implementasi rekrutmen pengurus DPC dilakukan melalui Konfercab setiap lima tahun sekali. perekrutan dimulai dengan memilih ketua DPC dari calon ketua yang namanya diusulkan oleh utusan anak cabang partai berdasarkan hasil rapat PAC. Ketua terpilih menjadi ketua formatur yang selanjutnya mempunyai wewenang untuk menyusun kepengurusan DPC. DPC PDI Perjuangan Kabupaten Semarang mempunyai 19 PAC sehingga dalam pembentukan pengurus DPC berjumlah 15 orang. Impementasi rekrutmen calon anggota legislatif dilakukan melalui tahap penjaringan, tahap penyaringan, dan tahap penetapan yang diatur dalam SK No 210/KPTS/DPP/V/2008. Implementasi rekrutmen calon bupati dan/atau calon wakil bupati dilakukan melalui tahap penjaringan, tahap penyaringan tahap I (satu) dan tahap II (dua) yang diatur dalam SK No 031/KPTS/DPP/X/2009. Faktor pendukung pelaksanaan rekrutmen politik PDI Perjuangan adalah: 1) kondisi masyarakat Kabupaten Semarang yang berbasis nasionalis sesuai basis PDI Perjuangan, 2) pengorganisasian partai yang solid sampai Anak Ranting, 3) organisasi sayap PDI Perjuangan yang direkrut dari berbagai kalangan masyarakat, 4) keaktifan kader dan perilaku kader di masyarakat, dan 5) kekaguman masyarakat terhadap figur Bung Karno dan Megawati. Faktor penghambatnya adalah: 1) dana, 2) SDM, 3) citra negatif tentang partai politik dan PDI Perjuangan. 4) kurang optimalnya kaderisasi, dan 5) program kerja partai yang jarang terealisasikan. Upaya PDI Perjuangan untuk mengatasi hambatan rekrutmen politik dengan cara: 1) mengoptimalkan kaderisasi, 2) merealisasikan secara nyata program kerja yang telah dibuat, dan 3) penguatan infrastruktur partai salah satunya dengan pengembangan dan pengelolaan sumber daya keuangan agar ada alokasi dana untuk keperluan rekrutmen politik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi rekrutmen politik pada PDI Perjuangan Kabupaten Semarang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, hanya saja kaderisasi untuk mencetak SDM yang berkualitas perlu dioptimalkan. Saran dalam penelitian adalah PDI Perjuangan perlu meningkatkan implementasi kinerja partai serta merealisasikan program kerja partai secara riil, mengoptimalkan kembali kaderisasi, mengembangkan sistem yang demokratis dalam tubuh PDI Perjuangan, serta menampilkan eksistensi partai sehingga masyarakat dapat lebih mengenal PDI Perjuangan.